

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pesantren yang ada di Indonesia saat ini memang menekankan pada nilai-nilai aspek tradisional dengan mengesampingkan kemampuan santri-santi agar bisa mengembangkan dirinya kedalam kehidupan modern (Awwaliyah, 2019). Pesantren adalah lembaga Pendidikan islam yang menyebarkan dan menyiarkan agamanya. (Hasan & Baharun, 2018), tempat sekaligus pelaksanaan belajar menjadi pusat pengembangan masyarakat agar kelak lebih baik (Faisol, 2017). Yang akan dilaksanakan maupun diselenggarakan kedalam tempat pemukiman masyarakat dengan masjid sebagai pusat pembinaan dan pendidikan (Syuhud, 2019).

Pondok pesantren merupakan salah satu bentuk dari berkembangnya lingkungan masyarakat dengan tata cara dan nilai-nilai kehidupan yang positif dengan ciri khas tersendiri seperti: 1) hubungan yang erat dan akrab antara kyai dengan para santriwan santriwati (Dakir and Anwar, 2019), 2) memiliki rasa semangat gotong royong antar masyarakat dengan penuh persaudaraan, 3) kehidupan semua santri yang diajarkan sederhana dan mandiri untuk menjadi lebih baik, 4) santri ta'dzim terhadap Kyainya , 5) semua santriwan santriwati terlatih hidup rajin, disiplin, berbuat baik dan terikat, terutama dalam hal sistem pendidikan santri yang mengadopsi sistem pendidikan selama dua puluh empat jam, dengan mengkondisikan para santriwan satriwati kedalam suatu lokasi yaitu sebuah asrama, hal ini yang akan menjadikan pesantren menajdi lembaga yang terjamin dan bermutu (Mundiri & Akmal, 2019).

Fenomena dari proses globalisasi inilah salah satunya yang menciptakan dan melahirkan generasi gadget maupun melahirkan infromasi, generasi gadget dan informasi ini digunakan sebagai istilah munculnya generasi baru milenial. Generasi milenial merupakan generasi yang sudah berusia antara 17 sampai 36 tahun, pada usia inilah yang menjadikan mahasiswa, early job dan orang tua muda. Generasi milenial ini muncul/lahir pada antara tahun 1981

sampai 2001 (Yuniasanti, Binti Abas, & Hamzah, 2019). Oleh karena itu teknologi informasi adalah salah satu dari produk yang dapat membantu manusia dalam hal mengolah data serta menyajikan informasi yang berkualitas bagi pengguna (Pramono et al, 2020). Salah satu bidang yang membutuhkan suatu sistem informasi adalah bidang Pendidikan, baik Pendidikan formal seperti sekolah, maupun pendidikan non formal seperti pondok pesantren.

Sistem Informasi merupakan basis data terkomputerisasi yang dirancang untuk menerima, memproses, menyimpan, mentransformasi, menganalisis serta mengolah data dan memberikan sebuah laporan. Penggunaan sistem informasi biasanya bersifat regular dan terus-menerus (Rachmat 2016). Oleh karena itu sistem informasi berbasis web sangat penting untuk memberikan informasi, khususnya terhadap lingkup Pendidikan pondok pesantren yang informasi didalam pondok pesantren masih manual.

Pondok pesantren merupakan sistem Pendidikan agama islam yang tertua di Indonesia sekaligus ciri khas yang mewakili islam tradisional maupun modern di Indonesia. Salah satu pondok tertua di kesugihan setelah pondok Asasunnajah adalah pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin berlokasi di Desa Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Pondok pesantren Al Ihya berdiri pada masa penjajahan Belanda. Tepatnya pada tanggal 24 November 1925/1344 H, seorang tokoh ulama bernama KH. Achmad Badawi Hanafi mendirikan pondok pesantren di desa Kesugihan, dia memanfaatkan musola peninggalan ayahnya, yakni KH. Fadil untuk mengawali Perintisan pesantren. Awalnya pondok pesantren ini dikenal dengan nama “pondok pesantren kesugihan”. Pada tahun 1961, pondok pesantren berubah nama menjadi Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam (PPAI); kemudian pada tahun 1983, namanya di rubah menjadi “Pondok Pesantren Al-ihya Ulumaddin. Pereubahan nama pondok dilakukan oleh KH. Achmad Mustolih Badawi, putra KH. Achmad Badawi Hanafi. Perubahan itu di lakukan untuk mengenang al-marhum ayahnya yang sangat mengagumi karya monumental imam Al-Ghazali, yakni kitab Ihya ‘ulumiddin (Ali Muchson, 2018).

Pesantren merupakan Lembaga Pendidikan, yang menampung banyak orang agar di bina dan dapat memiliki keterampilan, kemampuan, dan kecerdasan sehingga tercapainya tujuan Pendidikan. Tidak sedikit orang tua yang lebih memilih anaknya di pesantren karena pondok pesantren memiliki harapan yang amatlah besar agar anaknya bisa memperoleh ilmu pengetahuan umum dan pengetahuan agama secara seimbang.

Pada tafsir Al Misbah menjelaskan ayat di atas terdapat kata (*ya 'izhuhu*) di ambil dari susunan kata Ilmu Shorof (*wa 'zh*) yaitu adalah nasehat yang menyangkut macam-macam kebijakan dengan cara yang menyentuh batin dan dhohir. Luqman memulai nasehat dengan memperingatkan dan menekankan untuk menghindari perbuatan syirik/mempersekutukan Allah. Larangan ini sekaligus mengandung ajaran tentang bagaimana wujud dan keesaan tuhan. (Shibah, 2007). Itulah sebabnya setiap orang tua (wali santri) harus benar-benar bertanggung jawab terhadap amanah yang telah di berikan oleh Allah Swt. Sekaligus menjadi acuan untuk memantau perkembangan anaknya di pesantren. Terutama ketika orang tua memutuskan anaknya untuk masuk ke dalam lingkup pondok pesantren.

Atas dasar itulah terkadang jarak serta waktu dari orang tua menjadi kendala untuk melihat perkembangan Pendidikan anaknya khususnya dalam hal informasi pendataan nilai santri yang masih lemah dalam penyimpanan data nilai di Madrasah Diniyah pondok pesantren, di tambah lagi dengan jumlah santri di pondok pesantren Al-Ihya yang tidak sedikit bagi putra maupun putri. Sehingga harus memerlukan waktu yang lama untuk menyimpan data nilai madrasah diniyah di pondok pesantren yang masih manual, sehingga dari wali santri ingin melihat perkembangan pembelajaran di madrasah diniyah harus menunggu dua minggu setelah ulangan akhir semester.

Berdasarkan uraian diatas, akan dilakukan sebuah penelitian Perancangan Sistem pengelolaan data nilai santri berbasis web pada madrasah diniyah nahdatut tulab pondok pesantren al-ihya ulumaddin.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membuat aplikasi sistem informasi nilai pada setiap santri berbasis web pada Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Cilacap ?

## **C. BATASAN PENELITIAN**

Agar dalam pengerjaan tugas akhir yang telah direncanakan lebih terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan, maka tugas penelitian penulisan akhir ini akan di batasi dengan ruang lingkup dari permasalahan yaitu:

1. Sistem informasi nilai santri berbasis web pada penelitian ini di tunjukan untuk pondok AL-IHYA
2. Aplikasi yang akan di buat untuk pihak-pihak akademik yang memudahkan informasi pada nilai santri di pondok Al-Ihya seperti orang tua santri, pengasuh pondok, guru dan santri diniah.
3. Data-data madrasah dinaiah yang akan di masukan hanya kelas 'ulya

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan topik penelitian yang telah di uraikan diatas adalah untuk mempermudah guru melakukan pendataan nilai pada madrasah diniah sekaligus memberikan informasi nilai anaknya yang di pesantren terhadap orangtua melalui website ini.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis
  - a. Menambah ilmu pengetahuan terkait ilmu yang di pelajari, terkhusus dalam merancang pengembangan sistem informasi dan pencarian data nilai.

- b. Menjadikan tolak ukur dalam penerapan ilmu pengetahuan kedalam masalah yang sebenarnya.
  - c. Menambah pengalaman dalam perancangan sistem.
  - d. Sebagai kontribusi kepada pondok pesantren Al-Ihya kesugiah, khususnya dalam hal informasi madrasah diniyah.
2. Bagi Ilmu Pengetahuan
- a. Menambah refensi mengenai pembuatan/pengembangan sistem aplikasi berbasis web.
  - b. Menambah pengetahuan dalam hal coding.
3. Bagi Lembaga/pondok pesantren
- a. Untuk memudahkan madrasah diniyah pesanten dalam meberikan informasi nilai santri sebagai rasa tanggung jawab kepada orang tua santri.
  - b. Memudahkan orangtua santri melihat perkembangan pengetahuan ilmu di dalam pesantren dengan adanya aplikasi pengelolaan data berbasis web.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Agar memudahkan sistematika penyusunan skripsi, peneliti memaparkan kedalam beberapa bagian, yaitu:

### **1. Bagian pertama**

Bagian awal berisi dari halaman judul, halaman pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan abstrak.

### **2. Bagian kedua**

Bagian kedua yaitu bagian tengah yang terdiri dari bab I sampai bab dengan V, yaitu:

#### **Bab I: Pendahuluan**

Pada bab I ini, penulis memaparkan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## Bab II: Landasan Teori

Pada bab II ini berisi tentang pendeskripsian dari teori-teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan diatas, mulai dari Kajian Pustaka, landasan Teori yang berisikan, pengertian sistem, sistem informasi, website, pengelolaan data, *Hypertext Preprocessor (PHP)*, MariaDB dan lain-lain

## Bab III: Metode Penelitian

Pada bab III ini dibahas metode penelitian ini yang menggunakan metode *waterfall*. Selain itu, dijelaskan juga alat serta bahan yang akan dibutuhkan, pada tahap penelitian yang didalamnya terdapat analisis kebutuhan, desain sistem yang terdiri dari DFD, ERD dan *user interface*.

## Bab IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab IV ini berisi tentang sistem informasi nila Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap

## Bab V: Penutup

Pada bab V ini berisi kesimpulan laporan penelitian sekaligus saran-saran untuk menambah kesempurnaan pada sistem serta kata penutup.

### 3. Bagian terakhir

Bagian terakhir dari skripsi ini adalah berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran.